



ABSTRACT

This study tested the theory of deservingness (Feather, 1999) associated with the envy to other positive outcomes. Assumptions of deservingness that higher envy happened when somebody appraised other positive outcome less deservingness, and conversely, lower envy happened when somebody appraised othe positive outcomes more deservingness. Its depend on effort that achieve each positive outcomes. If its less effort that would be appraised less deservingness and if its more effort could be appraised more deservingness. Meanwhile, other positive outcomes at this time can easily be seen through posting photo on social networking sites such as activity to upload of graduation moments. Nowaday, for student college who graduated feeling happy to upload their graduation to their social networking sites. it certainly can be seen their friends and certainly raises unpleasessant emotion. It defenitely is envy. Through scenarios method, other positive outcomes like post photo of graduation and stories about their effort to raises academic success to measure deservingness and envy. Multivariance of Repeated Measure (MANOVA-RM) shows that other positive outcomes would be appraisal more deserved when it happen because high effort and envy become low, and it would be appraisal less deserved when it happen because low effort and envy become high. Then, these findings support the theory of deservingness associated with envy.

Keywords: Envy, deservingness, other success, social networking sites.



ABSTRAK

Penelitian ini menguji teori deservingness (Feather, 1999) terkait dengan munculnya emosi iri atas kesuksesan orang lain. Asumsinya bahwa iri semakin tinggi ketika terjadi penilaian deservingness yang rendah terhadap kesuksesan orang lain yang diraih dengan usaha yang rendah, dan sebaliknya iri semakin rendah ketika terjadi penilaian deservingness yang tinggi terhadap kesuksesan orang lain yang diraih dengan usaha tinggi. Sementara itu, kesuksesan orang lain saat ini dengan mudah dapat dilihat melalui postingan foto di situs jejaring sosial. Salah satu yang populer saat ini adalah postingan wisuda. Para mahasiswa yang lulus senang memposting foto kelulusannya di situs jejaring sosial. Hal ini tentu menimbulkan reaksi emosi bagi teman-teman yang melihatnya. Melalui metode skenario, dilakukan manipulasi postingan foto wisuda dan cerita tokoh dengan dua karakter usaha (dalam menamatkan kuliah; usaha tinggi dan usaha rendah) untuk mengukur iri dan penilaian deservingness. Hasilnya menunjukkan bahwa postingan kesuksesan dengan usaha tinggi dinilai lebih deserved (layak) dari pada kesuksesan dengan usaha rendah. Iri pun semakin tinggi ketika melihat postingan kesuksesan dengan usaha rendah dibandingkan postingan kesuksesan dengan usaha tinggi. kemudian hasil ini juga menunjukkan terdapat peranan deservingness terhadap iri saat melihat postingan kesuksesan dengan usaha rendah dan sebaliknya tidak terdapat peranan deservingness terhadap iri saat melihat postingan kesuksesan dengan usaha tinggi.

Kata kunci: Iri, penilaian *deservingness*, kesuksesan orang lain, jejaring sosial